

**PENGUKURAN KINERJA DENGAN METODE
BALANCED SCORECARD (BSC)
(Studi Kasus UKM Raja Craft Yogyakarta)**

Disusun oleh:

Boy Bintang Maroloan Manurung

15020006

ABSTRAK

Pengukuran ini diukur dengan menggunakan 4 perspektif dalam balanced scorecard yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuisioner, dokumentasi, dan wawancara. Instrument penelitian menggunakan teknik skala likert. Teknik analisis data menggunakan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan sebaiknya menerapkan pengukuran berbasis balanced scorecard agar perusahaan dapat mengetahui sasaran yang akan dicapai kedepannya. Sehingga tidak hanya dilihat dari sisi keuangan saja. Dalam hal ini penulis mengambil sampel data dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Dari hasil pengukuran yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja UKM Raja Craft cukup ini terlihat dari nilai score yang didapat dari masing-masing perspektif balanced scorecard. Kesimpulan yang dapat diambil melalui analisis yang sudah dilakukan adalah bahwa Balanced Scorecard merupakan metode yang terbaik dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan, karena Balanced Scorecard mengangkat aspek-aspek penting yang diabaikan oleh pengukuran kinerja secara tradisional, seperti aspek sumber daya manusia, sistem yang digunakan dalam perusahaan, proses operasional, dan aspek kepuasan pelanggan, sehingga hasil pengukuran dengan Balanced Scorecard akan lebih akurat.

Kata Kunci: Balanced Scorecard, Kinerja Perusahaan